

## ***Mind Mapping* untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII MTs Ar Rohman Nglaban pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Humairo' Inda Ikmalina<sup>1</sup>, Zaenal Arifin Hasan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail: [humairainda@gmail.com](mailto:humairainda@gmail.com)<sup>1</sup>, [hasan.zaenal.arifin@gmail.com](mailto:hasan.zaenal.arifin@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### **Article History:**

Received: 15 Juli 2023

Revised: 25 Juli 2023

Accepted: 27 Juli 2023

**Keywords:** *Mind Mapping, Learning Outcomes, Islamic Cultural History*

**Abstract:** *By involving students in imagination exercises to organize important concepts into clear mind maps, the mind mapping teaching and learning approach has a role in improving student academic achievement. In this research, class VII students of MTs Ar Rohman Nglaban Jombang will use mind mapping to study Islamic Cultural History (SKI). The pretest-posttest control group design was used to evaluate students' scores in the experimental group (receiving treatment) and the control group (not receiving treatment) to get an overview of the relationship between the mind mapping technique and student academic achievement. The mind mapping teaching and learning approach positively increases academic achievement by involving students in imagination exercises to arrange important concepts into clear mind maps. This study uses a quantitative method with an experimental approach to examine the influence experienced by research subjects before and after receiving treatment (treatment). The results of this study indicate that the posttest results of the group that was given the treatment had a more satisfactory significance (60.67) than the group without treatment (49.11) so that the application of the mind mapping teaching method in the subject of Islamic Cultural History can improve student academic achievement.*

---

### **PENDAHULUAN**

Sebagai konsekuensi interaksi dengan lingkungan sosial dan fisik seseorang, pendidikan merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan yang berkesinambungan. (Jenilan, 2018) Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Agar anak didik memperoleh kemampuan yang diperlukan, pendidikan berusaha memaksimalkan potensinya melalui usaha yang disengaja. (Fauzia, M. F & Purwantoyo, 2014)

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam merealisasikan strategi pembelajaran.

(Sanjaya, 2016) Istilah metode pembelajaran merujuk pada langkah yang disusun secara sistematis untuk mengadakan interaksi antara guru dan siswa. (Rahmawati, 2021) Metode yang baik harus fleksibel sehingga memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyatakan pendapat. (Dewi, 2018) Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, seperti teknik pembelajaran melalui mind mapping.

Teknik belajar-mengajar yang mengorganisir ide-ide ke dalam peta pikiran yang mudah dipahami dikenal sebagai mind mapping. (Buzan, 2010) Mind mapping menjadi alat yang efektif dalam mengorganisir dan mengingat informasi di otak. Selain itu, metode ini sejalan dengan fungsi alami otak. Hal ini berkontribusi pada keberhasilan mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal. (Maisaroh & Rostrieningsih, 2012)

Karena budaya Islam melibatkan konsep politik, ekonomi, teknis, dan estetika, sejarahnya merupakan komponen penting yang perlu dipahami. Dalam Alquran surat Hud ayat 120 menjelaskan bahwa umat Islam dianjurkan untuk memperhatikan peristiwa-peristiwa yang telah lalu:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى  
لِلْمُؤْمِنِينَ

*“Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”*(Alquran, n.d.)

Namun, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sering kali menghadapi kendala dalam metode ceramah yang monoton. Metode ceramah yang kurang menarik minat siswa menyebabkan siswa sulit menangkap bahan ajar yang diberikan. Maka dari itu, penggunaan teknik mind mapping sebagai garis haluan belajar-mengajar yang kreatif bisa menjadi alternatif.

Beberapa penelitian telah mengkaji interaksi hubungan antara teknik perencanaan belajar-mengajar peserta didik dengan metode mind mapping terhadap pencapaian akademik siswa. Penelitian Santi Purwiningsih dan Yulia Dewi Puspita Sari menunjukkan adanya pengaruh signifikan keminatan siswa SMK dalam mempelajari materi tata nama senyawa di sekolah yang diajarkan dengan *mind mapping*. (Purwiningsih & Sari, 2022) Kemudian penelitian Ana Zulfiah Latifah, dkk. menyebutkan penerapan *mind mapping* memiliki dampak menunjang kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. (Zulfia Latifah et al., 2020) Terakhir, Ratri Rahayu meneliti signifikansi karakter tanggung jawab siswa SD dengan menunjukkan pembelajaran mind mapping terhadap penilaian produk dapat meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dari 72,5% pada siklus I menjadi 82,8% pada siklus II. (Rahayu, 2016) Dari temuan ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode mind mapping memiliki peran penting dalam mengembangkan pembelajaran dalam instansi pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang metode mind mapping dan pengaruhnya terhadap pencapaian akademik dalam konteks sejarah kebudayaan Islam merupakan topik yang belum dibahas dan menarik untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti berusaha melakukan eksperimen terkait penggunaan mind mapping pada kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di kelas VII MTs Ar Rohman Nglaban Diwek Jombang. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pengamatan atas fenomena pembelajaran mata pelajaran SKI sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan model pengajaran.

**LANDASAN TEORI****Metode *Mind Mapping***

Strategi pembelajaran sangat penting untuk mempertahankan perhatian siswa selama proses belajar mengajar sehingga mereka tidak mudah bosan dengan informasi yang diajarkan. Proses melalui mana tujuan pembelajaran yang diantisipasi tercapai disebut sebagai teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran menurut Sudjana adalah pendekatan yang dilakukan pengajar pada saat berinteraksi langsung dengan peserta didik. (Sudjana, 2013) Namun menurut KBBI metode adalah cara yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menumbuhkan lingkungan belajar yang kreatif, sangat penting bagi guru untuk memilih teknik pengajaran yang tepat.

Merujuk pada konteks yang lebih spesifik, metode mind map yang diperkenalkan oleh Buzan, adalah cara sederhana untuk menanamkan dan mengambil kembali informasi di dalam otak. Mind map memanfaatkan cara kerja alami otak dan memetakan pikiran secara kreatif. (Arum Putri Rahayu, 2021) Peta konsep, sebagai bentuk mind map, digunakan sebagai teknik evaluasi dan pembelajaran untuk memvisualisasikan hubungan konsep-konsep kompleks, mempermudah struktur berpikir peserta didik, dan memberikan pembelajaran yang lebih bermakna. (Yusuf, 2017) Penggunaan mind map dan peta konsep di kegiatan belajar-mengajar membantu siswa dalam memahami urutan proses kegiatan belajar-mengajar, menghindari kebingungan, dan memperkuat persepsi yang sama antara pendidik dan peserta didik. (Hasanah, 2018).

**Hasil Belajar**

Hasil belajar menjadi aspek penting dalam target pencapaian pendidikan karena merupakan indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Uni, 2021) Hasil belajar dalam pendidikan merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran atau intervensi pendidikan tertentu. Indikator untuk mengukur hasil belajar dapat melalui berbagai cara, seperti tes, ujian, proyek, tugas, atau penilaian lainnya yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik akan tercapai dengan capaian keberhasilan belajar yang bagus.

Pencapaian hasil belajar dapat dijadikan prestasi akademik yang dicapai peserta didik. (Tumini, 2019) Ukuran prestasi akademik menjadi hasil belajar dengan mengukur prestasi peserta didik berdasarkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. (Choliyah & Mas'ud, 2015) Adapun bentuk ukuran prestasi akademik dapat bersifat kuantitatif (angka atau skor) atau kualitatif (deskripsi dan tingkat pencapaian). Melalui pengukuran yang tepat atas prestasi akademik, instansi pendidikan dapat melakukan evaluasi secara baik untuk peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian pendidikan juga bertujuan untuk mencari cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mencakup pengujian berbagai strategi pengajaran, penggunaan teknologi pendidikan, atau implementasi program intervensi khusus untuk meningkatkan prestasi akademik.

Gol pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar-mengajar yang dapat diketahui melalui perubahan tingkah laku peserta didik berdasarkan proses belajar-mengajar yang dinilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Maisaroh & Rostrieningasih, 2012) Kemudian perubahan perilaku peserta didik yang terjadi karena pengalaman tertentu dapat memengaruhi tingkat intensitas belajar. (Padmowihardjo, 2014) Pencapaian dari suatu proses belajar-mengajar dapat dilihat dan ditemui faktanya sebagai penilaian kemampuan siswa setelah pengalaman belajar. Proses belajar tersebut melibatkan interaksi antara tindak belajar siswa dan tindak mengajar guru serta evaluasi hasil belajar yang dilakukan melalui pengujian atau kuis. (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

## Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah berasal dari serapan bahasa arab kata *syajarah* yang memiliki arti pohon. (Kuntowijoyo, 2013) Sejarah tidak hanya seperti anggapan cerita masa lalu, tetapi ia memuat nilai historisitas yang penting dalam merekam peristiwa dan sumber kejadian. Peradaban Islam memiliki rekam sejarah yang dapat dipelajari hingga dewasa ini melalui biografi, catatan perjalanan, maupun teks sejarah yang ditulis oleh siapa pun. Dengan ilustrasi sejarah sebagai pohon, pembahasan terkait kebudayaan dan pengetahuan yang pernah ada dalam kehidupan manusia menjadi salah satu bagian kajian sejarah kebudayaan Islam. (Rusydi, 2021) Dalam konteks mata pelajaran PAI di institusi pendidikan, pengajaran tentang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah peradaban Islam dengan tujuan menanamkan aspek patriotis dan pengetahuan pada peserta didik.

Muatan sejarah kebudayaan Islam meliputi periodisasi perkembangan Islam hingga saat ini. Pembagian periode yang diklasifikasikan tersebut untuk memudahkan pembelajar dalam mengkaji sejarah kebudayaan Islam. (Husna et al., 2023) Pembagian periodisasi perkembangan kebudayaan Islam dibagi menjadi lima bagian: periode awal Islam, era pengembangan ilmu pengetahuan, periode madrasah dan universitas Islam, periode keruntuhan sistem pemerintahan kerajaan, periode modernisasi dan pendidikan Islam kontemporer. (Maryam et al., 2012) Klasifikasi periode dikenalkan secara luas di Indonesia melalui instansi pendidikan sekolah menengah melalui mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik. (Sugiyono, 2013) Jenis penelitian berupa penelitian eksperimen yang didesain dengan quasi eksperimen. (Asrin, 2022) Penelitian ini menggunakan populasi penelitian berupa siswa kelas VII MTs Ar Rohman Nglaban yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas VII A, kelas VII B, dan kelas VII C dengan total 87 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa dari kelas VII A sebagai kelompok kelas dengan perlakuan, dan 28 siswa dari kelas VII C sebagai kelompok kelas tanpa perlakuan. Teknik pengumpulan data berupa sebar angket dan pengumpulan dokumen dengan menggunakan RPP sebagai instrumen penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji prasyarat normalitas dan homogenitas, serta uji paired sampel t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan narasi data, pengujian prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis untuk menguji interaksi antara penggunaan teknik pembelajaran mind mapping terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs Ar Rohman Nglaban dengan sampel 30 siswa sebagai kelompok kelas dengan perlakuan dan 28 siswa sebagai kelompok kelas tanpa perlakuan. Sampel yang mendapat perlakuan akan mendapatkan pengujian berupa pilihan berganda yang terdiri dari dua puluh soal sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

### Implementasi Mind Mapping pada Mata Pelajaran SKI

Disajikan hasil dari pengumpulan data *pretest* dan *posttest* dari kelompok dengan perlakuan atau kelas yang menggunakan metode mind mapping:

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Pretest-Posttest**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	30	20	60	43,00	10,554
Post-Test	30	25	90	60,67	16,802

Valid N (listwise) 30

Sumber: diolah Peneliti (2023).

Pada table diatas diperlihatkan angka pencapaian dari pretest dan posttest pada kelompok kelas uji coba, dengan nilai Std. Deviation pada pretest diperoleh 10,554 dan posttest diperoleh 16,802 dengan 30 responden yang digunakan untuk kelompok kelas dengan perlakuan.

Ketika nilai interval telah ditemukan, selanjutnya nilai tersebut dipakai untuk menentukan kategori, frekuensi, dan prosentase nilai siswa:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Posttest Mind Mapping**

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1	20-37	2	6,7%	Kurang Baik
2	38-55	13	43,4%	Cukup Baik
3	56-73	5	16,6%	Baik
4	74-90	10	33,3%	Sangat Baik

Sumber: diolah Peneliti (2023).

Dari table diatas dapat diartikan 2 nilai siswa berkategori kurang baik dengan presentase 6,7% kemudian 13 nilai siswa berkategori cukup baik dengan presentase 43,4% sedangkan 5 nilai siswa berkategori baik dengan presentase 16,6% dan 10 nilai siswa berkategori sangat baik dengan presentase 33,3%.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi di atas pemanfaatan teknik mind mapping di mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Ar Rohman berdistribusi cukup baik, dengan prosentase nilai yaitu 43,4%.

### Capaian Akademik pada Mata Pelajaran SKI

Disajikan hasil capaian penilaian dari tes awal dan tes akhir pada kelompok uji coba dan kelompok kelas tanpa perlakuan (kontrol) sebagai berikut:

**Tabel 3. Pretest-Posttest Kelompok kelas dengan perlakuan dan Kontrol**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	30	20	60	43,00	10,554
Post-Test Eksperimen	30	25	90	60,67	16,802
Pre-Test Kontrol	28	15	55	35,89	10,188
Post-Test Kontrol	28	35	65	49,11	6,244
Valid N (listwise)	28				

Sumber: diolah Penulis (2023).

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian akademik dari siswa yang diberikan teknik mind mapping dan teknik konvensional pada siswa kelas VII MTs Ar Rohman Nglaban Jombang menunjukkan nilai kelompok kelas dengan perlakuan pada pretest memperoleh rerata nilai 43,00 dan untuk posttest memperoleh rerata nilai 60,67. Kemudian untuk kelas control pada pretest memperoleh rerata nilai 35,89 dan pada posttest memperoleh rerata nilai 49,11.

Dari data yang sudah dipaparkan tersebut dapat diambil gambaran bahwa capaian akademik kelompok kelas yang diberikan perlakuan mendapatkan nilai yang lebih baik/ signifikan dibandingkan kelas tanpa perlakuan dan terdapat kenaikan hingga 36,8%.

### Konsekuensi penggunaan Mind Mapping pada Pencapaian Akademik

*Paired Sample T-Test* yang didahului dengan uji pendahuluan yang meliputi uji normalitas

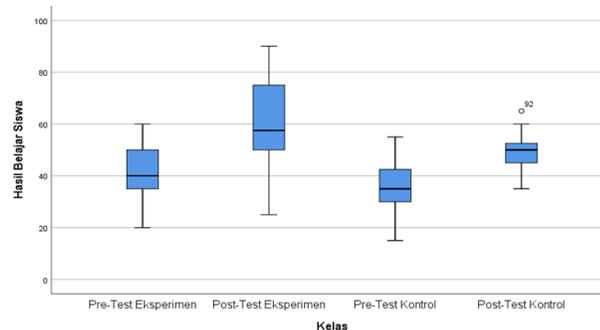
digunakan untuk mengetahui interaksi antara teknik mind mapping terhadap pencapaian akademik siswa. Hal ini digunakan untuk meentukan pendistribusian secara teratur atau tidak dengan menggunakan uji normalitas. Perangkat lunak *SPSS 26 for Windows* digunakan dalam percobaan ini untuk menguji hipotesis sehingga pengukuran kelayakan keteraturan distribusi dapat diketahui apabila memenuhi tingkat signifikansi yang lebih besar atau sama dengan 0,05.

**Tabel 4. Pengujian Kenormalan Data**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	dF	Sig.	Statistic	dF	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretes Eksperimen	.179	30	.016	.946	30	.133
	Posttest Eksperimen	.171	30	.026	.947	30	.144
	Pretest Kontrol	.142	28	.155	.953	28	.237
	Pretest Kontrol	.193	28	.009	.939	28	.105

Sumber: diolah Penulis (2023).

Dampak dari teknik mind mapping yang ditunjukkan pada capaian akademik siswa dinilai dengan menggunakan Paired Sample T-Test yang didahului dengan uji pendahuluan. Pengujian kenormalan data merupakan uji pendahuluan di atas menunjukkan adanya kenormalan yang dimiliki variabel sehingga karakteristik data termasuk kategori karakteristik distribusi normal. Hal ini dapat dilanjutkan pada uji diperjelas peneliti dengan cantuman hasil uji normalitas data pada kelompok kelas dengan perlakuan dan kelas control yang disajikan histogram sebagai berikut:



**Gambar 1. Pengujian Kenormalan Data**

Setelah pengujian normalitas data dan diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu menguji nilai kelompok kelas dengan perlakuan dan kelas control dengan Uji Paired Sample T-Test. Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis terdiri dari dahulu menentukan hipotesis yaitu  $H_0$ : teknik mind mapping tidak memberikan dampak terhadap capaian akademik siswa dan  $H_a$ : penggunaan metode mind mapping memberikan dampak terhadap capaian akademik siswa.

Langkah selanjutnya adalah menentukan taraf signifikansi dengan standar signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengujian hipotesis jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dan jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, kemudian melakukan perhitungan antarvariabel dan dilanjutkan melakukan analisis serta mengambil kesimpulan.

Melalui pengujian Paired Sample T-Test dapat diketahui interaksi antara teknik mind mapping pada capaian akademik siswa. Dengan hasil pengujian di bawah ini:

**Tabel 5. Pengujian Kenormalan Data**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	43.00	30	10.554	1.927
	Posttest Eksperimen	60.67	30	16.802	3.068
Pair 2	Pretest Kontrol	35.89	28	10.188	1.925
	Pretest Kontrol	49.11	28	6.244	1.180

Sumber: diolah Penulis (2023)

Pada tabel 5 peneliti menunjukkan uji kenormalan pada pair 1 terkait 30 sampel siswa sebagai responden yang digunakan untuk kelompok kelas dengan perlakuan bahwa hasil statistik deskriptif pada sampel tersebut menjelaskan dua hasil berupa pretest dan posttest dengan hasil rata-rata nilai pretest 43,00, sedangkan perolehan rata-rata nilai posttest 60,67 dengan nilai std. Deviation pada pretest eksperimen 1,927 dan posttest eksperimen 3,068.

Kemudian hasil uji kenormalan pada pair 2 hasil statistik deskriptif pada 28 sampel siswa sebagai responden yang digunakan sebagai kelompok kelas tanpa perlakuan bahwa uji kenormalan sampel kontrol mencapai hasil rata-rata nilai pretest 35,89 sedangkan perolehan rata-rata nilai posttest 49,11 dengan nilai std. Deviation pada pretest control 1,924 dan posttest kontrol 1,180.

Dapat diketahui bahwa nilai rerata siswa pada pretest kelompok yang diberikan perlakuan  $43,00 < \text{posttest}$  kelompok yang diberikan perlakuan 60,67, dan pretest kelompok tanpa perlakuan  $35,89 < \text{posttest}$  kelompok tanpa perlakuan 49,11. Dengan demikian, berdasarkan uji kenormalan terkait capaian akademik siswa kelas yang diberikan perlakuan mengalami kenaikan dibandingkan dengan kelas tanpa perlakuan.

**Tabel 6. Uji Paired Sampel T-Test**

		Paired Differences			95% Confidence of the Difference		t	dF	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen	-	13.374	2.442	-22.660	-12.673	-	29	.000
	Posttest Eksperimen	17.667					7.236		
Pair 2	Pretest Kontrol	-	12.488	2.360	-18.057	-8.372	-	27	.000
	Pretest Kontrol	13.214					5.599		

Sumber: diolah Penulis (2023)

Dalam tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig pada output pair 1 telah dipahami dengan nilai 2-tailed adalah 0,000–0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pada kelompok kelas dengan perlakuan terdapat perbedaan rerata antara pretest dan posttest. Sementara itu, diketahui bahwa keluaran pasangan 2 sig. (2-tailed) adalah 0,000-0,05 menunjukkan titik  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui sehingga hal tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa nilai pretest dan posttest kelompok kelas tanpa perlakuan mendapatkan rerata berbeda.

Berdasarkan pada uji kenormalan atas variabel, secara general pengujian menunjukkan kenormalan data sehingga dapat dilanjutkan dengan penggunaan pengujian Paired Sample T-Test untuk dapat dianalisis bahwa angka signifikan (sig.) pada uji normalitas  $> 0,05$ . Dari hasil uji kenormalan dan sampel t-test dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah itu, Uji-T Sampel berpasangan dijalankan dengan sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 <$

0,05, hasil ini mengakibatkan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Melalui hasil tersebut didapatkan gambaran bahwa rerata antara pretest dan posttest pada kelompok kelas yang mendapat perlakuan tidak sama. Selain itu, hasil uji yang sama ditunjukkan pada kelas tanpa perlakuan dari hasil pretest dan posttest. Hasil studi ini menguatkan pendapat Santi Purwiningsih dan Yulia Dewi Puspita Sari (2022), Ana Zulfiah Latifah, dkk. (2020), dan Ratri Rahayu (2016) yang menunjukkan peran menguntungkan yang didapatkan ketika proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan teknik mind mapping untuk meningkatkan pencapaian akademik di kalangan siswa.

## KESIMPULAN

Perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest kelompok kelas yang menerima perlakuan serta perbedaan yang signifikan antara skor dengan kelompok kelas yang tidak menerima perlakuan. Karena itu dapat dikemukakan bahwa dengan menggunakan pendekatan mind mapping pada siswa kelas VII di MTs Ar Rohman Nglaban Jombang berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan studi ini mengindikasikan potensi penggunaan mind mapping sebagai cara pengajaran alternatif untuk meningkatkan kinerja akademik siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penerapan teknik *mind mapping* pada siswa kelas VII di MTs Ar Rohman Nglaban Jombang memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran SKI. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak yayasan MTs Ar Rohman Nglaban atas kesempatan penelitian sehingga peneliti dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan lembaga melalui penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk implementasi metode mind mapping sebagai metode pengajaran alternatif guna meningkatkan prestasi akademik siswa untuk mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

## DAFTAR REFERENSI

- Alquran. (n.d.). *Surat Hud Ayat 120*.
- Arum Putri Rahayu. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*.
- Asrin. (2022). METODE PENELITIAN EKSPERIMEN. *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences*. <https://doi.org/10.59174/mqs.v2i01.24>
- Buzan, T. (2010). Buku Pintar Mind Map untuk Anak. In *Gramedia Jakarta*.
- Choliyah, S. A., & Mas'ud, M. (2015). Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.752>
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>
- Fauzia, M. F & Purwantoyo, E. (2014). Efektivitas Strategi Mencatat Kreatif Mind Mapping untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa SMP Islam Cepu pada Materi Keanekaragaman MakhluK Hidup. *Unnes Journal of Biology Education*.
- Hasanah, U. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK ANAK USIA DINI. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Husna, F., Lubis, F., Wardani, S., & Fatia, S. Al. (2023). Periodisasi dan Perkembangan Peradaban

- Islam dan Ciri-Cirinya. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.939>
- Jenilan, J. (2018). FILSAFAT PENDIDIKAN. *EL-AFKAR : Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*. <https://doi.org/10.29300/jpkth.v7i1.1588>
- Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. *Jurnal Ilmu Sejarah Dan Kebudayaan*.
- Maisaroh, -, & Rostrieningsih, -. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>
- Maryam, S., Kurniawan, M. A., Rochanah, Suyatmi, Isbakh, A. F., Adibah, K., Nikmah, S., Achmad, F., Maisyanah, Zulfa, L. N., Ramadhani, R., Wahyudi, D., Rahman, A., Kumaidah, U., Zaienuri, A., Zulqarnain, Susiana, & Nuryah. (2012). Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik hingga Modern. *Qoulun Pustaka*.
- Padmowihardjo, S. (2014). Psikologi Belajar Mengajar. *Pengertian Psikologi Belajar Mengajar Dan Definisi Proses Belajar*.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purwiningsih, S., & Sari, Y. D. P. (2022). Analisis Pengaruh Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Tata Nama Senyawa Menggunakan Model Inkuiri di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2062>
- Rahayu, R. (2016). PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA SD MELALUI PENILAIAN PRODUK PADA PEMBELAJARAN MIND MAPPING. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>
- Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember. In *Digital Repository Universitas Jember*.
- Rusydi, I. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v7i1.176](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.176)
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.). Prenadamedia.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. In *Penilaian dan Hasil Belajar Mengajar* (17th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tumini, T. (2019). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar dengan Multimedia pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i2.5556>
- Uni, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar. *Pembelajaran Prospektif*.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan - Google Books*. Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan.
- Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33830/jp.v2i1i1.546.2020>